

ANALISIS KINERJA PRODUK REKSA DANA DENGAN MENGGUNAKAN NILAI AKTIVA BERSIH PER UNIT PADA PT TRIMEGAH SECURINDOLESTARI

Fitri Purwandari, Sudarsono, SE., MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : reksa dana

Abstraksi :

Pengukuran kinerja Reksa Dana merupakan sesuatu hal yang sangat penting guna membandingkan satu dengan yang lainnya. Jika Nilai Aktiva Bersih per Unit menurun maka dapat mempengaruhi kinerja Reksa Dana. Karena makin berkurangnya Nilai Aktiva Bersih per Unit maka semakin kecil investasi bersih yang didapatkan investor. Sebaliknya jika makin besar Nilai Aktiva Bersih per Unit maka semakin besar investasi bersih yang didapatkan investor. Nilai Aktiva Bersih per Unit dinyatakan dalam banyak unit penyertaan. Pemodal akan memperoleh keuntungan dari investasi itu. Keuntungan itu kelak akan dinikmati melalui pembagian keuntungan / penjualan kembali unit penyertaan. Dengan tujuan mengukur bagaimana kinerja seluruh periode pada produk Reksa Dana, mengukur Indeks, menghitung faktor fluktuasi, dan mengetahui tingkat laba yang diterima investor pada saat penawaran pertama dan menjual pada saat satu tahun. semoga dapat memberikan pengetahuan lebih kepada investor yang ingin menanamkan dana pada Reksa Dana. Dengan metode kepustakaan dan browsing di internet diharapkan dapat membantu dalam penulisan ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilihat dari peningkatan Nilai Aktiva Bersih per Unit pada setiap bulannya mengalami peningkatan terus menerus, sehingga indeks pun menggambarkan keadaan yang meningkat pula disetiap bulannya. Penggunaan indeks kinerja dimaksudkan untuk presentasi kinerja dalam bentuk grafik dan perbandingan sebagai tolak ukur. Perubahan naik turunnya suatu kinerja disebabkan oleh naik turunnya efek efek yang dimiliki Reksa Dana. Yang mempengaruhi oleh perubahan ekonomi, sosial dan keamanan didalam maupun luar negeri yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian berdasarkan kinerja yang dihasilkan selama setahun sebesar 11,7 %. Untuk mengetahui apakah hasil investasi memperoleh laba atau rugi, perlu dihitung harga perolehan rata rata yang diperoleh, makin kecil laba yang diperoleh makin besar kemungkinan memperoleh laba. Dalam perhitungan

diatas investor memperoleh investasi bersih sebesar 10,58 %. Maka tingkat risiko berada diantara 1,20 % dan -0.44 %. Pada standart deviasi ini menggambarkan penyimpangan kinerja yang terjadi dari rata rata yang dihasilkan.